

# **PROFIL KABUPATEN / KOTA**



**KOTA BANJARMASIN**  
**KALIMANTAN SELATAN**

# KOTA BANJARMASIN



## ADMINISTRASI

### Profil Wilayah

Kota Banjarmasin yang letaknya strategis yaitu di sekitar muara Sungai Barito, menyebabkan kampung kecil (Kampung Banjar) menjadi gerbang bagi kapal-kapal yang hendak berlayar ke daerah pedalaman di Kalimantan Selatan dan Kalimantan tengah. Dan cikal bakal Kota Banjarmasin ini berkembang menjadi bandar perdagangan dan ramai dikunjungi kapal-kapal dagang dari pelbagai negeri.

Tabel V. 1. LUAS KOTA BANJARMASIN BERDASARKAN KECAMATAN

No.	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1	Banjarmasin Selatan	20,18
2	Banjarmasin Timur	11,54
3	Banjarmasin Barat	13,37
4	Banjarmasin Tengah	11,66
5	Banjarmasin Utara	15,25
	Total	72,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin 2003

### Orientasi Wilayah

Wilayah Kota Banjarmasin memiliki luas wilayah 72 Km<sup>2</sup> dengan batas-batas berikut :

- Batas Utara : Kabupaten Barito Utara
- Batas Selatan : Kabupaten Banjar
- Batas Timur : Kabupaten Banjar
- Batas Barat : Kabupaten Barito Kuala

Kota Banjarmasin, dengan kondisi daerah yang berawa-rawa (perpaya-paya), tergenang air dan pengaruh dengan musim hujan dan musim kemarau dan memiliki Flora dan Fauna yang spesifik, juga cukup kaya akan sumber nutfahnya.

Wilayah rawanya ditumbuhi berbagai jenis tanaman diantaranya jenis Rambai (soneritia Alba), Ranggung (Gluta Rengas), Bakau Panggang, Pulantan (Alstonia Sp) / api-api, Waru Tancang (Brueiera SP), Belangiran (Shorea belangiran) Jambu (Eugenia Sp), nipah, Pandan, Bakung piai dan Jeruju. Adapun Fauna yang hidup seperti mamalia Bekantan dan Kera. Jenis melata ; Biawak.

Jenis Aves ; Ketilang. Jenis Ikan ; Gabus, Papuyu, Patin. Bekantan adalah kera spesial yang hanya ditemukan di sini, penampilan fisik dari Bekantan sangat lucu. Dengan

bulu yang berwarna coklat kemerahan dan hidung yang panjang. Binatang ini dipercaya oleh sebagian warga bisa mendatangkan kebaikan dan keberuntungan.



## PENDUDUK

### Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Kota Banjarmasin dengan luas 72 km<sup>2</sup>, pada tahun 2002 jumlah penduduknya mencapai 527.415 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 7.325 jiwa/km<sup>2</sup>. Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Banjarmasin Barat, yaitu 9.418 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu kecamatan Banjarmasin utara (5.205 jiwa/km<sup>2</sup>). Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel V. 2. JUMLAH PENDUDUK KOTA BANJARMASIN TAHUN 2002

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Penduduk	
			Jumlah	Kepadatan
1	Banjarmasin Selatan	20,18	126.313	6.259
2	Banjarmasin Timur	11,54	99.453	8.618
3	Banjarmasin Barat	13,37	125.918	9.418
4	Banjarmasin Tengah	11,66	96.348	8.263
5	Banjarmasin Utara	15,25	79.383	5.205
	<b>Total</b>	<b>72,00</b>	<b>527.415</b>	<b>7.325</b>

Sumber : Litbang Kompas, diolah dari Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin 2003



## EKONOMI

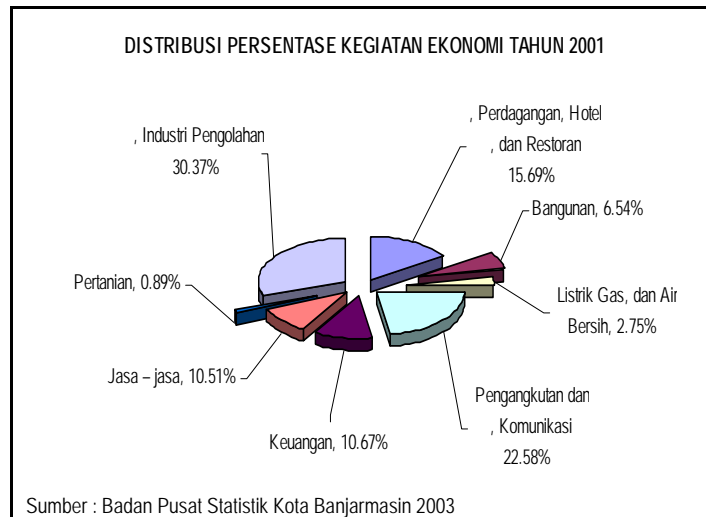
### Kondisi Perekonomian Daerah

Dari data tahun 2001, kontribusi yang cukup signifikan membangun perekonomian Kota Banjarmasin yaitu sektor industri pengolahan (30,37%), kemudian diikuti oleh sektor pengangkutan dan komunikasi (22,58%), perdagangan, hotel dan restoran (15,69%), sektor keuangan (10,67%), jasa-jasa (10,51%), Sedangkan sektor lainnya (10,18%) meliputi sektor bangunan, , listrik, dan gas, serta pertanian. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel V. 3. DISTRIBUSI PERSENTASE KEGIATAN EKONOMI 2001

No	Bidang	Jumlah (%)
1	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	15.69
2	Bangunan	6.54
3	Listrik Gas, dan Air Bersih	2.75
4	Pengangkutan dan Komunikasi	22.58
5	Keuangan	10.67
6	Jasa - jasa	10.51
7	Pertanian	0.89
8	Industri Pengolahan	30.37

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, 2002



### Keuangan Daerah

Dari sisi penerimaan APBD Kota Banjarmasin pada tahun 2003, penerimaan daerah yang berasal dari Dana Perimbangan merupakan yang terbesar yaitu sekitar 84% atau sekitar 235 milyar dari sekitar 277 milyar, sedangkan penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah menyumbang sekitar 9,6% atau sekitar 26,9 milyar. Sedangkan penerimaan lain yang sah yaitu sebesar 18,1 milyar.

Dari sisi pengeluaran, anggaran terbesar, diperuntukan bagi administrasi umum yaitu hampir sekitar 65% atau sekitar 180 milyar. Anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2003 dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel V. 4. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH 2003 KOTA BANJARMASIN

PENERIMAAN		JUMLAH (Rp)
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu		-
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah		26.917.800.000
3. Bagian Dana Perimbangan		235.700.000.000
4. Bagian Pinjaman daerah		-
5. Bagian Lain - lain Penerimaan yang Sah		15.049.570.000
<b>TOTAL</b>		<b>277.667.370.000</b>
PENGELUARAN		
1. Administrasi umum		180.676.548.000
Pos DPRD+ Setwan	8.117.170.000	
2. Operasi dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana Untuk Milik Daerah		82.883.299.000
Pos DPRD + Setwan	117.000.000	
3. Investasi		-
4. Belanja Bagi hasil dan Bantuan keuangan		4.204.000.000
5. Tak Tersangka		6.500.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>274.263.847.000</b>
<b>Surplus</b>		<b>3.403.523.000</b>

Sumber : Pemerintah Kota Banjarmasin 2003

Penerimaan PAD Kota Bandung perlu ditingkatkan seiring dengan berlakunya UU tentang Otonomi Daerah melalui optimalisasi sumber-sumber pendanaan yang selama ini ada, selain berusaha menciptakan sumber-sumber pendanaan baru, baik dari penerimaan sektor pajak maupun perusahaan daerah.



## **PRASARANA dan SARANA PERMUKIMAN**

### **Komponen Air Bersih**

Permasalahan yang muncul adalah macetnya air dari PDAM di beberapa kawasan akibat menurunnya debit air di Daerah Aliran Sungai Riam Kanan yang merupakan sumber utama bahan baku PDAM Banjarmasin. Untuk mengatasinya PDAM memasok air bersih setiap hari menggunakan mobil ke beberapa kelurahan sambil menunggu perbaikan pipa air yang rusak.

### **Komponen Jalan**

Banjarmasin yang berdimensi lima diarahkan pembangunannya sebagai Kota Pemerintahan, Perdagangan, Pelabuhan, Industri dan Pariwisata

Pengembangan sektor perhubungan di Kota Banjarmasin meliputi transportasi darat, sungai dan laut yang dikembangkan secara selaras terpadu dalam rangka mewujudkan suatu sistem distribusi yang handal dan mampu memberikan pelayanan dan manfaat yang besar bagi masyarakat dan memacu laju pertumbuhan perekonomian daerah.

Dalam rangka memperlancar lalu lintas hubungan darat menuju daerah kabupaten dan kota lainnya jalan-jalan dalam kota dilengkapi dengan fasilitas lalu lintas dan pemeliharaan berupa rambu-rambu seperti *traffic light*, marka jalan, *zebra cross* sesuai dengan ketentuan dan tuntutan perkembangan lalu lintas.

Sejalan dengan pembangunan perhubungan darat, pembangunan perhubungan sungai dan laut juga tak kalah penting peran dan fungsinya juga tetap merupakan perhatian Pemerintah Kota Banjarmasin oleh sebab itu usaha untuk pembangunan, memfasilitasinya juga tetap diupayakan.

Untuk meningkatkan pelayanan dan keamanan serta ketertiban transportasi sungai telah dilaksanakan pembangunan/perbaikan dermaga antar daerah, kota dan pulau serta dilengkapi dengan rambu-rambu keselamatan sungai.

